

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur, dan berencana dengan maksud untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang serta pengembangan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan peningkatan mutu pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan yang diharapkan. Karena pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasil atau tidak suatu proses belajar mengajar didalam kelas.

Banyak guru masih mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, mencatat dan menghafal. Oleh sebab itu seorang guru sebagai sumber belajar harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi atau respon dari peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan. Guru harus menentukan dan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk diterapkan pada suatu pelajaran yang semuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa dikelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SMA Swasta Mardi Lestari Medan, peneliti langsung melihat kegiatan belajar mengajar di kelas, mewawancarai guru bidang studi akuntansi dan mewawancarai siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan

dengan beberapa pertanyaan. Dari hasil observasi ini diketahui sebagian besar guru cenderung hanya berfokus pada metode pembelajaran konvensional, sehingga suasana kelas cenderung berpusat kepada guru dan siswa menjadi pasif. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang dikatakan guru, yang menyebabkan tidak ada interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar, sehingga sebagian besar siswa merasakan bahwa belajar merupakan sesuatu yang membosankan dan menjenuhkan, khususnya dalam pelajaran akuntansi.

Berikut tabel nilai ulangan siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan bidang studi akuntansi pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa

Ulangan	KKM	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Ulangan Harian I	70	13	43,3 %	17	56,7 %
Ulangan Harian II	70	15	50 %	15	50 %
Ulangan Harian III	70	16	53,3 %	14	46,7 %
Jumlah		44	146,6%	46	153,4%
Rata-Rata		15	48,9%	16	51,2%

Memperhatikan hasil belajar diatas, perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, guru sebagai sentral dalam pengembangan pendidikan, harus bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengelola atau membuat proses belajar mengajar menjadi menarik sehingga bahan ajar yang diberikan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik. Guru juga harus melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat mendesain pembelajaran dengan baik dan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi, salah satu diantaranya dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru mengajarkan strategi-strategi kognitif atau pengetahuan diri yaitu keaktifan dalam membuat rangkuman, membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menjadi aktif dengan cara melakukan pergantian peran. Siswa berperan menjadi seorang guru di dalam kelas, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau moderator. Sedangkan model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam kelompoknya, berpikir bersama, berdiskusi bersama untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun pertanyaan dari kelompok lain. Dengan demikian mereka lebih serius untuk memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan dikolaborasikannya model pembelajaran tersebut maka proses belajar tidak hanya secara individu melainkan dapat bekerja sama dalam suatu kelompok dan membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dan *Team Quiz* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas IX IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siklus I dengan siklus II pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team quiz* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana an hasil belajar akuntansi siklus I dengan Siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kolaborasi model pembelajaran ini di desain untuk melatih pemahaman siswa dalam menyerap pengetahuan materi yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah serta membuka kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif bekerja sama dalam diskusi kelompok dengan berfikir dalam meningkatkan pemahaman suatu materi. Dengan demikian siswa dapat benar-benar menguasai materi yang telah diajarkan dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar.

Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap topik atau materi yang baru diajarkan. Selanjutnya guru menunjuk siswa secara acak untuk kedepan kelas menyajikan kembali materi yang telah diajarkan dan didiskusikan bersama teman sebangkunya. Kemudian guru memberikan latihan terbimbing sebagai pendalaman materi serta memberikan tugas rumah sebagai bentuk latihan rutin.

Kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam pengkolaborasian model ini siswa lebih aktif dalam belajar. Keaktifan siswa akan tampak

pada saat siswa mendiskusikan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru dengan teman kelompoknya. Penerapan kolaborasi model pembelajaran ini juga dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Dimana setiap siswa harus berani menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dan didiskusikan bersama teman sekelompoknya didepan kelas. Dengan demikian, maka aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Namun tidak menutup kemungkinan pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak siswa yang berbicara sekaligus saat berdiskusi.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz*.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Mardi Lestari Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Team Quiz*.
3. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY

